

ABSTRAK

Tindakan *sectio caesarea* menimbulkan suatu luka akibat sayatan pada abdomen yang memerlukan proses penyembuhan. Nutrisi dapat membantu dalam kemampuan sel dan jaringan dalam melakukan regenerasi. Pada kenyataannya kebanyakan dari pasien masih belum memenuhi nutrisi sehingga pemulihan luka SC akan menjadi lama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pemenuhan nutrisi pada ibu nifas *post SC* dengan pemulihan luka *sectio caesarea* di RS prima husada waru.

Desain penelitian menggunakan penelitian *analitik korelasi* dengan menggunakan pendekatan *kohort*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability sampling* dengan teknik *Quota Sampling* dengan besar sampel sebanyak 37 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemenuhan nutrisi sedangkan variabel dependen adalah pemulihan luka SC. Hasil dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (73%) memiliki pemenuhan nutrisi yang baik sedangkan sebagian besar responden (73%) memiliki pemulihan luka yang baik pula. Hasil dianalisis menggunakan *Chi-Square* dengan hasil $p=0,000$ ($0,000 < 0,05$).

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemenuhan nutrisi pada ibu nifas dengan pemulihan luka *sectio caesarea* di RS prima husada waru. Diharapkan pihak rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan memenuhi kebutuhan nutrisi pada pasien *post SC* sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang optimal.

Kata Kunci : Nutrisi, nifas, pemulihan luka, *sectio caesarea*